



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Riska Mutia Sari
44214120034

Strategi Kampanye Gerakan Anti *Bullying* di Jakarta (Studi Kasus pada Komunitas Sudah Dong! Gerakan Anti *Bullying*)

Jumlah Halaman : xiii + 117 halaman + 20 lampiran
Bibliografi : 21 Acuan (Tahun 2007-2016), 1 buku panduan dan 1 *website* Komunitas Sudah Dong!, 2 jurnal penelitian, 1 berita *online*.

ABSTRAK

Suatu kampanye dilakukan guna mencapai visi misi organisasi dan merubah paradigma masyarakat terhadap sebuah permasalahan sosial dapat salah satu solusi yang tepat untuk melakukan perubahan. Komunitas Sudah Dong! sebagai organisasi *nonprofit* berbasis *volunteer*, menganggap kampanye gerakan anti *bullying* ini perlu dilakukan khususnya bagi masyarakat Jakarta. Hal ini mengingat dampak yang ditimbulkan dari tindakan *bullying* baik dilakukan secara sadar maupun tidak dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi kampanye yang diterapkan oleh Komunitas Sudah Dong! baik bersifat konvensional atau *Forum Group Discussion* (FGD) dan bersifat modern melalui *new media* serta untuk mengetahui kendala yang di temui dalam kampanye ini. Mengacu pada metode perencanaan strategi kampanye yang di usung oleh Cutlip dalam buku Strategi Kampanye *Public Relations* oleh Anne Gregory penelitian ini mencoba melakukan pendekatan secara kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus pada pengumpulan data dan wawancara.

Hasil penelitian ini membahas mengenai strategi kampanye oleh Komunitas Sudah Dong!, dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengelompokan sasaran, fokus program hingga menjalin hubungan baik dengan beberapa pihak dalam pelaksanaan kegiatan kampanye tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan oleh Komunitas Sudah Dong! memfokuskan kegiatan kepada seluruh kalangan, untuk itu kerjasama dari seluruh relawan, akademisi dan media dilakukan dengan intens. Namun hubungan dengan pemerintah juga penting dilakukan guna mendorong pemerintah untuk membakukan peraturan mengenai anti *bullying*.